



## Santri Indonesia di Tiongkok

Terbit: 22 Maret 2023

Ukuran: 140 mm x 210 mm

Tebal: 277 halaman

Usia: nya, yakni: Merawat Jagat, Membangun Peradaban. Selamat kepada teman-teman Pengurus PCINU

Tiongkok yang telah berhasil menjembatani perbaikan hubungan people-to-people antara masyarakat muslim Indonesia dan masyarakat muslim di Tiongkok.” —KH Yahya Cholil Staquf (Ketua Umum PBNU)

“Buku ini berkontribusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai Islam di Tiongkok yang selama ini muncul dan diharapkan dapat lebih mempererat hubungan kerja sama antara Indonesia dan Tiongkok.” —Djauhari Oratmangun (Duta Besar RI untuk RRT Merangkap Mongolia) “Buku ini membuka mata kita akan praktik faktual Islam dan menjadi jembatan untuk memperkuat gagasan Islam Nusantara.” —M. Hafidh Nasrullah (Rektor Unisda Lamongan) “Santri-santri di buku ini tak hanya mengajak kita mengenal lebih mendalam tentang kehidupan sehari-hari dan aktivitas keagamaan di Tiongkok, tapi juga berkontribusi penting dalam hubungan antarmasyarakat Indonesia dan Tiongkok.” —Teddy Sugianto (Ketua Umum Perhimpunan Indonesia Tionghoa) “Buku ini adalah kontribusi besar dalam hubungan dua negara dan masyarakat muslim Indonesia dan Tiongkok yang sejatinya sering sejalan tapi sering dilupakan.” —Iwan Santosa (Jurnalis Kompas, Penulis: kajian hubungan sejarah dan akulturasi Indonesia dan Tiongkok) Penulis: Ahmad Syaifuddin Zuhri, dkk Editor: Ahmad Syaifuddin Zuhri dan Nurwidiyanto Penyelarasan Akhir: Ahmad Syaifuddin Zuhri dan Nurwidiyanto Perancang Sampul: Wendie Artswenda & Waki Ats

# Katalog : Ahmad Syaifuddin Zuhri

---

Tsaqofi Penataletak: Wendie  
Artswenda & Waki Ats Tsaqofi